

**TUGAS AKHIR**

**PENGARUH TINGKAT HUNIAN KAMAR TERHADAP PENDAPATAN  
*FOOD AND BEVERAGE* PADA HOTEL ALILA SEMINYAK**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : I MADE ARIANA PUTRA  
NIM : 2215613101**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2025**

# **PENGARUH TINGKAT HUNIAN KAMAR TERHADAP PENDAPATAN *FOOD AND BEVERAGE* PADA HOTEL ALILA SEMINYAK**

**I MADE ARIANA PUTRA**

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRAK**

Peningkatan hunian kamar tidak selalu memberikan peningkatan terhadap pendapatan departemen *food and beverage* di Hotel Alila Seminyak. Hal ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan analisis lebih lanjut terkait pengaruh tingkat hunian kamar terhadap pendapatan *food and beverage*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu teknik analisis berbasis angka dan perhitungan statistik untuk menguji hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Analisis dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS *Statistics*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dan primer. Data sekunder diperoleh dari bagian *income audit* berupa *Daily Revenue Report* tahun 2024 yang memuat informasi mengenai pendapatan kamar, pendapatan makanan dan minuman, serta pendapatan lainnya. Sementara itu, data primer diperoleh melalui wawancara dengan manajer *accounting* guna memastikan kontribusi pendapatan *food and beverage* yang berasal dari tamu *in-house*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat hunian kamar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan *food and beverage*. Terdapat kecenderungan bahwa semakin tinggi tingkat hunian kamar, maka semakin tinggi pula pendapatan *food and beverage*. Peningkatan jumlah tamu *in-house* berpotensi meningkatkan konsumsi makanan dan minuman di hotel, sehingga berdampak langsung pada pendapatan departemen tersebut.

**Kata Kunci:** Tingkat Hunian Kamar, Pendapatan *Food and Beverage*, Hotel

## DAFTAR ISI

halaman Sampul.....	i
Abstrak.....	ii
Halaman Prasyarat Gelar Ahli Madya .....	iii
Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	iv
Halaman Persetujuan Tugas Akhir .....	v
Halaman Penetapan Kelulusan.....	v
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Kesenjangan .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Standar Aktivitas .....	8
B. Praktik Baik Aktivitas .....	15
<b>BAB III METODE PENULISAN .....</b>	<b>17</b>
A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas .....	17
B. Jenis dan Sumber Data .....	17
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	19
D. Teknik Analisis Data .....	21
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>27</b>
A. Deskripsi Objek Penulisan .....	27
B. Deskripsi Aktivitas .....	28
C. Pembahasan.....	37
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>39</b>
A. Simpulan .....	39
B. Saran.....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>42</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rooms Occupancy Rate & Food and Beverage Revenue Tahun 2024 ...	3
Tabel 3.1 Interpretasi Terhadap Koefisien korelasi .....	25
Tabel 4.1 Rasio & Estimasi Pendapatan F&B Tamu In-House.....	29
Tabel 4.2 Uji Normalitas .....	31
Tabel 4.3 Uji Regresi Linier Sederhana .....	32
Tabel 4.4 Uji Korelasi .....	34
Tabel 4.5 Uji Determinasi .....	35
Tabel 4.6 Uji T .....	36



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Hotel Alila Seminyak..... 27



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Uji Asumsi Klasik dan Hasil Hipotesis.....	43
Lampiran 2: Daily Revenue Summary Bulan Januari-Desember 2024 .....	45
Lampiran 3: Hasil Wawancara .....	57
Lampiran 4: Perhitungan Estimasi Pendapatan F&B Tamu In-House.....	60



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bali merupakan salah satu destinasi wisata paling populer di Indonesia bahkan di dunia. Sebagai tujuan wisata unggulan, Bali memiliki banyak tempat wisata menarik yang terkenal hingga mancanegara. Banyaknya wisatawan yang datang memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Bali, terutama karena keindahan alamnya yang beragam, mulai dari adat, budaya, pantai, hingga keramahan masyarakatnya. Hal ini mendorong perkembangan yang sangat pesat, khususnya pada sektor pariwisata. Perkembangan tersebut juga memicu pertumbuhan industri penunjang seperti hotel dan akomodasi.

Salah satu hotel yang beroperasi di Bali adalah Hotel Alila Seminyak, yang terletak di tepi Pantai Seminyak, Jl. Taman Ganesha Jl. Petitenget No. 9, Seminyak, Kuta Utara, Kabupaten Badung. Hotel ini menyediakan beragam tipe kamar sesuai preferensi tamu, seperti Deluxe Room, Deluxe Suite, Terrace Suite, Ocean View Suite, hingga Alila Penthouse. Fasilitas food and beverage tersedia melalui Seasalt Restaurant dan Beach Bar, serta layanan pendukung lainnya seperti Spa, Fitness Center, Play Alila, Clinic, dan Room Service 24 jam.

Dukungan fasilitas akomodasi dan layanan food and beverage menjadi sumber utama pendapatan Hotel Alila Seminyak. Salah satu komponen penting adalah tarif sewa kamar yang ditentukan oleh manajemen. Penetapan tarif kamar merupakan strategi sentral dalam manajemen perhotelan karena dapat

berdampak langsung pada tingkat hunian dan pendapatan yang dihasilkan. Strategi penetapan harga yang tepat juga memengaruhi kepuasan dan loyalitas tamu, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kinerja operasional hotel (Dubey, 2020). Oleh karena itu, strategi penetapan harga menjadi perhatian penting dalam manajemen hotel.

Setelah pendapatan dari penyewaan kamar, departemen Food and Beverage (F&B) merupakan penyumbang pendapatan terbesar kedua bagi Hotel Alila Seminyak. Pendapatan ini berasal dari berbagai outlet yang dikelola langsung oleh manajemen hotel seperti *Seasalt Restaurant, Beach Bar, Coffee Bar, Banquet, Room Service (IRD)*, serta layanan untuk acara khusus seperti pernikahan, ulang tahun, *meeting, new years* atau kegiatan Bali lainnya. Departemen F&B memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan konsumsi makanan dan minuman setiap individu yang menggunakan jasa hotel, baik tamu yang menginap (*in-House*) maupun pelanggan dari luar (*walk-in*). Oleh karena itu, keberadaan departemen ini merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari operasional hotel secara keseluruhan.

Namun, berdasarkan observasi awal terhadap data operasional Hotel Alila Seminyak, ditemukan adanya pola yang tidak konsisten antara tingkat hunian kamar dan pendapatan F&B. Variasi tersebut dapat dilihat lebih jelas pada Tabel 1.1, yang menyajikan data *Occupancy Rate* dan Pendapatan F&B selama periode Januari–Desember 2024.

**Tabel 1.1**  
***Rooms Occupancy Rate & Food and Beverage Revenue Tahun 2024***

Bulan	<i>Occupancy Rate (%)</i>	<i>Pendapatan Food And Beverage (Rp)</i>
Januari	48,70	5.033.050.799
Februari	48,67	4.221.991.392
Maret	52,39	4.862.206.154
April	58,95	6.534.120.256
Mei	60,01	6.698.757.834
Juni	63,93	6.603.566.675
Juli	68,10	8.495.217.728
Agustus	65,62	7.736.760.858
September	65,67	7.078.455.100
Oktober	60,58	6.742.339.948
November	50,85	4.918.244.488
Desember	51,96	5.853.270.824

Sumber : Hotel Alila Seminyak

Secara teoretis, tingkat hunian kamar dan pendapatan F&B memiliki hubungan positif. Akan tetapi, data operasional Hotel Alila Seminyak menunjukkan adanya anomali. Sebagai contoh, pada bulan Januari 2024, tingkat hunian tercatat 48,70% dengan pendapatan F&B sebesar Rp5 miliar. Namun, pada bulan Maret 2024, meskipun tingkat hunian naik menjadi 52,39%, pendapatan F&B justru menurun menjadi Rp4,8 miliar. Pola yang tidak konsisten ini juga terjadi pada periode lain, seperti pada bulan Mei dan Juni, serta antara bulan Agustus dan September, di mana kenaikan tingkat hunian tidak selalu diikuti oleh peningkatan pendapatan F&B. Anomali ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian yang memicu pertanyaan penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan tingkat hunian kamar belum tentu diikuti oleh

peningkatan pendapatan *food and beverage*. Situasi tersebut menunjukkan adanya variabel lain yang memengaruhi pendapatan *food and beverage*, misalnya intensitas konsumsi tamu, jenis layanan yang digunakan, atau promosi yang sedang berlangsung.

Meskipun banyak penelitian, seperti yang dilakukan oleh (Apriyantari, 2023), (Marsiani, 2017), dan (Wulandari, 2024), telah mengkaji hubungan antara tingkat hunian kamar dan pendapatan F&B, temuan yang dihasilkan masih berpotensi kurang akurat dalam menjelaskan fenomena yang terjadi. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan metodologis pada penelitian terdahulu, di mana variabel pendapatan F&B diukur menggunakan total pendapatan secara keseluruhan. Pengukuran ini berpotensi menimbulkan bias karena total pendapatan F&B mencakup pendapatan dari tamu yang menginap (*in-house guest*) dan tamu dari luar (*walk-in guest*). Pergerakan pendapatan dari tamu luar tidak dipengaruhi secara langsung oleh tingkat hunian kamar, sehingga dapat mengaburkan hubungan yang sebenarnya antara tingkat hunian dan pendapatan F&B dari tamu hotel.

Oleh karena itu, terdapat celah dalam penelitian ini terletak pada perlunya analisis yang lebih mendalam dengan menggunakan data yang lebih relevan. Penelitian ini akan mengisi *gap* tersebut dengan mengkaji hubungan antara tingkat hunian dan pendapatan F&B yang diperkuat dengan analisis rasio jumlah tamu *in-house* serta wawancara mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pola konsumsi.

Hubungan antara tingkat hunian kamar dan pendapatan *Food and Beverage* (F&B) bukanlah sekadar korelasi statistik, melainkan memiliki dasar konseptual dan operasional yang kuat. Keduanya beroperasi dalam satu ekosistem bisnis hotel di mana tingkat hunian berfungsi sebagai variabel pendorong utama (*driving variable*). Logikanya, jumlah tamu yang menginap secara langsung menentukan potensi pasar bagi layanan F&B. Oleh karena itu, meskipun merupakan unit usaha yang berbeda, keduanya saling bergantung dan bekerja sama untuk memaksimalkan pendapatan total hotel. Namun, penelitian-penelitian terdahulu yang mengkaji hubungan ini sering kali memiliki keterbatasan metodologis, di mana variabel pendapatan F&B diukur menggunakan total pendapatan secara keseluruhan tanpa memisahkan pendapatan yang berasal dari tamu menginap (*in-house guest*) dan tamu dari luar (*walk-in guest*). Keterbatasan ini berpotensi mengaburkan hubungan yang sesungguhnya antara tingkat hunian dan pola konsumsi tamu. Dengan demikian, penelitian ini menjadi relevan untuk menganalisis kembali kelayakan hubungan tersebut dengan menggunakan metodologi yang lebih terperinci, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai pengaruh tingkat hunian kamar terhadap pendapatan F&B.

Departemen *Food and Beverage* memiliki peran vital dalam memenuhi kebutuhan konsumsi tamu selama menginap sekaligus sebagai salah satu sumber utama pendapatan hotel. Kinerja pendapatan F&B dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tingkat hunian kamar yang mencerminkan jumlah tamu yang berpotensi menggunakan layanan F&B. Meski demikian,

hubungan antara tingkat hunian kamar dan pendapatan F&B tidak selalu bersifat linier, sehingga diperlukan analisis lebih lanjut untuk memahami keterkaitan di antara keduanya. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan dengan judul **“Pengaruh Tingkat Hunian Kamar terhadap Pendapatan Food and Beverage pada Hotel Alila Seminyak.”**

## **B. Rumusan Kesenjangan**

Bagaimanakah pengaruh tingkat hunian kamar terhadap pendapatan *food and beverage* di Hotel Alila Seminyak tahun 2024?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### 1. Tujuan Penulisan

Untuk mengetahui Pengaruh tingkat hunian kamar terhadap pendapatan *food and beverage* di Hotel Alila Seminyak tahun 2024.

### 2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

#### a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kuantitatif mengenai pengaruh tingkat hunian kamar terhadap pendapatan *Food and Beverage* di Hotel Alila Seminyak. Informasi ini dapat menjadi bahan pertimbangan manajemen dalam menyusun strategi penetapan tarif kamar dan pengelolaan layanan F&B, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih terukur untuk meningkatkan pendapatan hotel secara optimal.

#### b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan serta memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian akademik, khususnya di bidang akuntansi perhotelan, terkait analisis tingkat hunian kamar dan pendapatan *food and beverage*

c. Bagi Mahasiswa

Tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara tingkat hunian kamar dan pendapatan *food and beverage*, serta penerapan analisis kuantitatif dalam konteks akuntansi perhotelan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tingkat hunian kamar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan *food and beverage* di Hotel Alila Seminyak. Semakin tinggi tingkat hunian kamar, semakin besar pula kontribusinya terhadap peningkatan pendapatan pada departemen *food and beverage*, khususnya dari tamu menginap (*in-house guest*).

#### **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Untuk Manajemen Hotel Alila Seminyak, disarankan untuk terus meningkatkan tingkat hunian kamar melalui strategi promosi yang lebih Intensif, peningkatan kualitas kamar, serta pengembangan paket menginap yang terintegrasi dengan fasilitas *food and beverage* sehingga dapat mendorong konsumsi tamu *in-house* di berbagai *outlet*. Di sisi lain, manajemen juga perlu memperhatikan potensi tamu luar (*walk-in*) dengan menyelenggarakan promosi khusus, *event*, maupun kerja sama dengan komunitas lokal guna memperluas pasar dan menambah kontribusi pendapatan. Selain itu, hotel perlu mengembangkan sistem pemantauan data yang lebih terintegrasi antara tingkat hunian kamar dengan pendapatan *food*

*and beverage*, sehingga evaluasi kinerja dapat dilakukan secara berkala dan strategi pemasaran maupun pelayanan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pasar yang dinamis.

2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar penelitian yang dilakukan tidak hanya berfokus pada satu variabel independen seperti tingkat hunian kamar, namun dapat ditambahkan variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi pendapatan *food and beverage*, seperti harga produk, strategi promosi, tingkat kepuasan tamu, atau tren perilaku konsumen. Penelitian juga sebaiknya menggunakan periode data yang lebih panjang serta pendekatan analisis yang lebih kompleks, misalnya regresi berganda, agar hasilnya lebih mendalam dan generalisasi temuan menjadi lebih kuat. Selain itu, melakukan kajian pada lokasi atau jenis hotel yang berbeda juga dapat memberikan perspektif yang lebih luas terhadap dinamika pendapatan dalam industri perhotelan.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Hotel & Lodging Association. (2014). Uniform system of accounts for the lodging industry (11th ed.). AHLA.
- Apriyantari, N. L. P. R., Sudana, I., & Suarjana, A. A. G. M. (2023). Pengaruh Tingkat Hunian Kamar terhadap Pendapatan Food and Beverage pada Hotel Grand Hyatt Bali (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali).
- Chair, M., and Heru Pramudia. 2017. Hotel Room Division Management. Prenada Media.
- Dubey, K., & Purohit, M. K. C. (2020). Exploring the correlation between pricing strategies and customer satisfaction in the hospitality sector: A literature review. *International Advance Journal of Engineering, Science and Management (IAJESM)*, 7(3), 1–6.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kotler, P., Bowen, J. T., Makens, J. C., & Baloglu, S. (2018). *Marketing for Hospitality and Tourism* (7th ed.). Pearson.
- Marsiani, N. L. G., Putri, I. A. T. E., & Suarka, F. M. (2017). Pengaruh tingkat hunian kamar terhadap pendapatan makanan dan minuman di grand aston grand bali beach resort. *Jurnal Kepariwisata dan Hospitalitas*, 1(2), 2-3.
- Rimbawan, Nyoman Dayuh. 2011. *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Denpasar: Udayana University Press
- Setiyarti, T., & Alam, M. R. (2019). Pengaruh Tingkat Hunian terhadap Pendapatan Makanan dan Minuman: studi Kasus Luna 2 Hotel Bali. *Jurnal REKOMEN (Riset Ekonomi Manajemen)*, 2(2).
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sugiarto, Endar. 2004. *Hotel Front Office Administration*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiono Kuantitatif, P. P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Wulandari, N. W. M. (2024). Pengaruh Tingkat Hunian Kamar terhadap Pendapatan Food and Beverage pada Bali Mandira Beach Resort and Spa (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali).